

INTISARI

Penelitian ini mengkaji puisi “Audatu Al-Qā'id” dalam antologi *Min Arḍi Bilqīs* karya ‘Abdullah Al-Baraddūnī dalam rangka mengungkapkan makna yang terkandung dalam puisi ini. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori semiotik, yaitu sebuah teori yang memperhatikan tanda-tanda. Semiotik kerap digunakan dalam penelitian terhadap karya sastra dalam upaya mengungkapkan makna. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua metode dari empat metode yang ditawarkan Rifatterre dalam teorinya. Kedua metode tersebut adalah unsur ketidaklangsungan ekspresi dan pembacaan heuristik dan hermeneutik.

Setelah dilakukan penelitian terhadap puisi “Audatu Al-Qā'id” dalam antologi *Min Arḍi Bilqīs* karya ‘Abdullah Al-Baraddūnī, dapat dikatakan bahwa terdapat tanda-tanda dalam puisi ini yang menunjukkan dukungan rakyat Yaman terhadap Muhammad Al-Badr. Rakyat Yaman yang pada saat itu berada di bawah kepemimpinan Imam Ahmad berharap bahwa Al-Badr bisa menjadi pemimpin mereka menggantikan posisi ayahnya. Rakyat Yaman yang merasa terkekang di bawah kepemimpinan Imam Ahmad dan merasa kepemimpinannya menghambat kemajuan tanah air mereka berharap bahwa Al-Badr bisa menjadi penyelamat mereka. Mereka berharap Al-Badr akan mampu membawa Yaman bergabung ke dalam poros Persatuan Arab. Hal ini dipercaya akan mampu membawa Yaman kembali berjaya seperti pada masa kerajaan Saba dan Himyar.

Kata Kunci: Puisi, ‘Abdullah Al-Baraddūnī, Yaman, Muhammad Al-Badr, Imam Ahmad, Pemimpin.

ABSTRACT

This study examines the poem "'Audatu Al-Qā'id" in the anthology *Min Arḍi Bilqīs* by 'Abdullah Al-Baraddūnī in order to reveal the meaning contained in this poem. The theory used in this research is semiotic theory, which is a theory that analyzes signs. Semiotic often used as an attempt to reveal the meaning in a literary work. The methods used in this study are two of the four methods offered by Rifatterre in his theory. The two methods are indirectness of expression and heuristic reading and hermeneutic reading.

After doing research on the poem "'Audatu Al-Qā'id" in the anthology *Min Arḍi Bilqīs* by 'Abdullah Al-Baraddūnī, it can be said that there are signs in this poem that show the support of the Yemeni people for Muhammad Al-Badr. The Yemeni people who at that time were under the leadership of Imam Ahmad hoped that Al-Badr could become their leader replacing his father. The Yemeni people who feel constrained under the leadership of Imam Ahmad and feel that his leadership is slowing the progress of their homeland hope that Al-Badr can be their savior. They hope Al-Badr could bring Yemen to Arab Union. They believed that it could bring Yemen back to its glory as in the days of the kingdoms of Saba and Himyar.

Key Words: Poem, 'Abdullah Al-Baraddūnī, Yemen, Muhammad Al-Badr, Imam Ahmad, Leader

ملخص

بحث هذا البحث المعنى في المعنى لشعر "عودة القائد" في ديوان من أرض بلقيس لعبدالله البردوني. النظرية المستخدمة في هذا البحث هي النظرية السيميوطيقية التي تحلل دلالات. السيميوطيقية هي النظرية المستخدمة لكشف المعنى في المعنى في عمل أدبي. الطريقة المستخدمة في هذا البحث طريقتان من أربع طرق قدمها ريفاتير في نظريته و هما القراءة السيميوطيقية التي تتكون من التعبير غير المباشرة و الثانية هي القراءة الهيورسطيقية و القراءة الهرموطيقية. بعد البحث في شعر "عودة القائد" في ديوان من أرض بلقيس لعبدالله البردوني، يمكن القول إن دلالات في هذه الشعر تدل على دعم شعب اليمن إلى محمد البدر. تمنى شعب اليمن الذين كانوا في ذلك الوقت تحت قيادة الإمام أحمد أن يصبح البدر قائداً لهم بيدل والده. يشعر الشعب إن قيادة الأمام أحمد تحبط تقدّم الوطن و فيها الضيق للشعب. يأمل الشعب أن يكون البدر منقذهم و يحمل اليمن إلى الوحدة العربية. بإنضمام اليمن إلى الوحدة العربية يرجو الشعب إن وطنهم سيعود إلى زمان الفخز كما في أيام مملكة سبا و حمير.

الكلمة الدليلية: شعر، عبدالله البردوني، سيميوطيقية، اليمن، محمد البدر، الإمام أحمد، قائد.